

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mengaplikasikan ilmu teoritis dari bangku kuliah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran mereka terhadap dinamika sosial. Melalui PKPM, mahasiswa didorong untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan memanfaatkan potensi masyarakat secara optimal, sehingga dapat memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekitar. Sebagai mata kuliah wajib di IIB Darmajaya, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dirancang untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari, sekaligus berbagi pengetahuan dengan masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya PKPM, diharapkan tercipta dampak positif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mempererat hubungan antara dunia akademik dan komunitas.

Sebagai salah satu syarat kelulusan program S1, mahasiswa IIB Darmajaya diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di lokasi yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, dipilih sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan praktik yang telah mereka pelajari di kampus. Desa ini memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan industri kecil, yang masih perlu dikenalkan dan dikembangkan lebih lanjut. Dengan memperkenalkan potensi-potensi ini ke daerah lain, diharapkan akan tercipta dampak positif yang signifikan bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan bagi para pelaku usaha.

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan penting dalam pengembangan ekonomi desa, terutama dalam meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi pelaku usaha lokal. Desa Paya memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan

manusia yang dapat dikembangkan, seperti hasil pertanian, perkebunan, serta usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri. Namun, minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi dan pemasaran menjadi kendala utama dalam memperluas jangkauan produk desa. Saat ini, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, sehingga potensi ekonomi yang ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya akses informasi mengenai potensi usaha dan keterbatasan dalam membangun identitas digital juga menjadi tantangan yang menghambat pertumbuhan ekonomi desa.

Sebagai langkah strategis dalam mendukung transformasi digital, implementasi website sebagai media informasi dan pemasaran potensi usaha di Desa Paya menjadi solusi yang tepat. Website ini akan berfungsi sebagai sarana promosi yang memperkenalkan berbagai produk unggulan desa, meningkatkan visibilitas usaha lokal, serta memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya platform digital ini, masyarakat Desa Paya dapat memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas, membangun identitas merek, dan meningkatkan daya saing di era digital. Selain itu, website ini juga akan menjadi pusat informasi bagi masyarakat dan pihak eksternal yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang potensi ekonomi dan peluang investasi di Desa Paya.

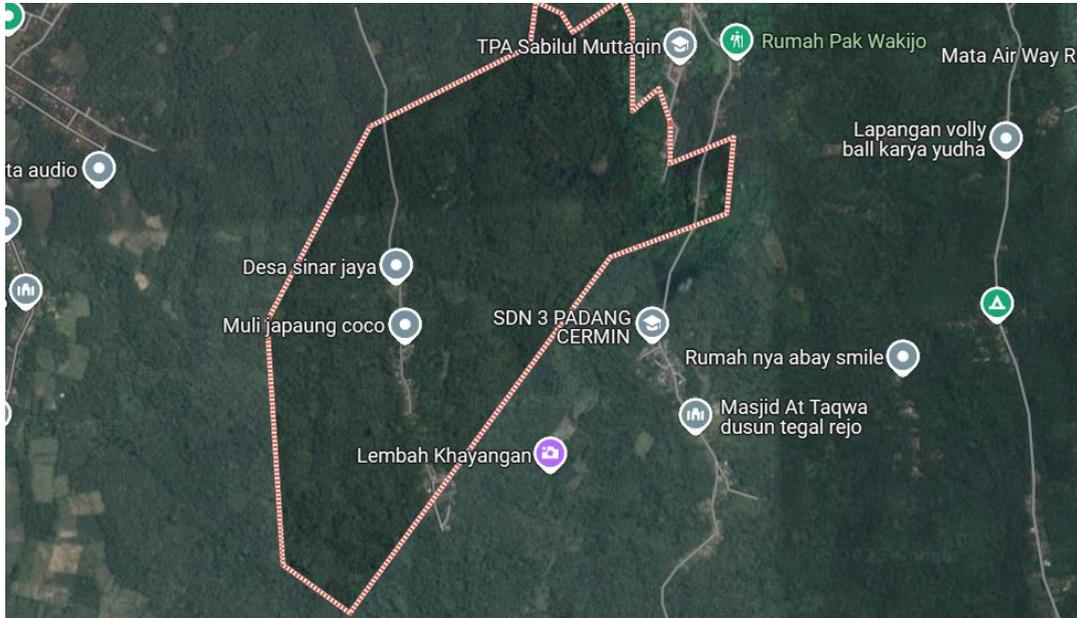
1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa Paya terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini berbatasan dengan Desa Harapan Jaya di sebelah timur dan Desa Pesawaran Indah di sebelah barat. Desa Paya terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Induk I, Dusun Induk II, Dusun Sinar Jaya, dan Dusun Damarejo. Dusun Induk terletak terpisah di arah bawah yang berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang, sementara Dusun Sinar Jaya dan Damarejo terletak di dataran tinggi yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya dan Pesawaran Indah. Jarak yang ditempuh dari Dusun Induk ke Dusun Sinar Jaya dan Damarejo sekitar 20 menit.

Menurut cerita leluhur, Desa Paya didirikan oleh sekelompok pengembara yang datang dari daerah sekitarnya. Mereka memilih lokasi ini karena keindahan alamnya yang subur serta sumber daya alam yang melimpah, seperti keberadaan sungai dan tanah yang subur, menjadikan desa ini tempat yang ideal untuk bercocok

tanam.

Gambar 1.1 Peta Desa Paya



Sumber : Google Maps Desa Paya, 2025

Visi dan misi Desa Paya sejalan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal. Meskipun tidak ditemukan sumber spesifik yang menjelaskan visi dan misi desa ini, dapat diasumsikan bahwa desa ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi dan sosial. Desa Paya memiliki berbagai lembaga kemasyarakatan yang aktif dalam mendukung pembangunan desa. Salah satu contohnya adalah Kelompok Tani Makmur, yang berperan dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Selain itu, Desa Paya memiliki tujuh Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di empat dusun: Dusun Induk I, Dusun Induk II, Dusun Sinar Jaya, dan Dusun Damarejo..

Referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini mencakup berbagai sumber terkait pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Desa Paya. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022) menjelaskan kebijakan nasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah, yang selaras dengan upaya Desa Paya dalam menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat. Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional menjadi dasar hukum dalam penyelenggaraan pendidikan di desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (2021) juga mengeluarkan panduan implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMPN 10 Pesawaran, sebagai salah satu sekolah di desa ini.

Desa Paya memiliki berbagai lembaga kemasyarakatan yang aktif dalam mendukung pembangunan desa. Salah satu contohnya adalah Kelompok Tani Makmur, yang berperan di Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) (2022) memberikan informasi mengenai status akreditasi sekolah-sekolah yang ada, seperti SDN 16 Padang Cermin yang telah mendapatkan akreditasi B. Beberapa literatur seperti Tilaar (2019) dalam **Membangun Pendidikan Nasional dalam Era Globalisasi** dan Mulyasa (2021) dalam **Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah: Teori dan Praktik** turut menjadi referensi dalam memahami konsep pendidikan yang diterapkan di tingkat desa. Selain itu, Suyanto dan Hisyam (2020) dalam **Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini** memberikan wawasan mengenai pentingnya PAUD Nurul Iman dalam membentuk fondasi pendidikan anak usia dini. Dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Selain itu, Desa Paya memiliki tujuh Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di empat dusun: Dusun Induk I, Dusun Induk II, Dusun Sinar Jaya, dan Dusun Damarejo.

Desa Paya memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal, antara lain:

1. Pertanian dan Perkebunan: Dengan lahan yang subur, sektor pertanian dan perkebunan menjadi andalan. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta komoditas perkebunan seperti kakao, kelapa, pisang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Potensi Wisata: Jika terdapat lokasi dengan keindahan alam atau kekayaan budaya, pengembangan sektor pariwisata dapat menjadi pilihan. Pengembangan wisata alam, budaya lokal, atau event-event adat tradisional dapat menarik pengunjung dan mendukung ekonomi lokal.
3. Pendidikan dan Keterampilan: Pengembangan fasilitas pendidikan dan

pelatihan keterampilan bagi masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.

4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UMKM berkembang.
5. Infrastruktur dan Kesehatan: Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
6. Lingkungan dan Keberlanjutan: Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Paya dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya dan Dusun Damarejo.

1.3 Profil BUMDES

Nama BUMDes : BUMDes Paya

Lokasi : Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, Pesawaran, Provinsi Lampung

BUMDes Paya dibentuk untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha-usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Rejomulyo. BUMDes ini bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal.

Bidang Usaha:

1. Pertanian dan Perkebunan : Mengelola usaha pertanian seperti tanaman pangan dan hortikultura serta perkebunan lokal.
2. Pengelolaan Sumber Daya Air : Mengelola irigasi dan sumber daya air untuk kepentingan pertanian.
3. Peternakan : Mengelola Usaha Peternakan Seperti Sapi, kambing, dan ikan
4. Perdagangan dan Jasa : Menyediakan jasa keuangan mikro, perdagangan hasil pertanian, dan usaha ritel lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan website yang efektif untuk seluruh usaha masyarakat Desa Paya agar dapat meningkatkan jangkauan pasar?
2. Bagaimana website dapat dioptimalkan untuk mendukung branding usaha masyarakat Desa Paya secara efektif?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan Mengembangkan Website yang Efektif: usaha masyarakat Desa, bertujuan agar website yang dibuat dapat memperluas jangkauan pasar. Hal ini meliputi pembuatan desain website yang menarik dan mudah digunakan, serta integrasi fitur-fitur yang relevan untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaksi pengguna dengan Para Pemilik Usaha.
2. Mengoptimalkan Website untuk Branding: Agar website dapat mendukung setiap usaha yang dimiliki masyarakat desa paya secara efektif. Ini mencakup penerapan elemen desain yang mencerminkan identitas merek, penyampaian pesan yang konsisten, dan penggunaan strategi pemasaran digital yang meningkatkan pengenalan merek dan daya tarik di pasar yang lebih luas.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktik nyata. Ini membantu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan praktis mereka.
- b. mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan Keterampilan ini sangat berharga dalam dunia kerja.
- c. PKPM mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran akan pentingnya kontribusi terhadap masyarakat..

2. Bagi Desa dan Masyarakat

- a. Masyarakat mendapatkan akses ke pengetahuan terbaru dan teknologi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Ini bisa meliputi digital marketing.
- b. Mahasiswa sering kali membawa solusi inovatif dan kreatif yang mungkin belum terpikirkan oleh masyarakat setempat. Solusi ini dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat.
- c. Membantu segala kegiatan di masyarakat dalam upaya menjalin silaturahmi serta mengenal lingkungan desa.